PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

MIFTAKHUL ROHMAH
NPM: 11.1.02.01.0135

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

MIFTAKHUL ROHMAH
NPM : 11.1.02.01.0135

Dengan Judul:

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2013

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tanggal: 21 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. M.Anas, S.E, M.M, M.Si	**Sigit Puji Winarko, S.E, S,Pd, M.Ak**
NIDN. 0028106601	**NIDN. 0716057101**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

MIFTAKHUL ROHMAH
NPM: 11.1.02.01.0135

Dengan Judul

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2013

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada
Panitia sidang skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 05 Januari 2016

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. H. M.Anas, S.E, M.M, M.Si
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng M.M, M.Ak.
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E, S,Pd, M.Ak

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

ii

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2013

MIFTAKHUL ROHMAH
11.1.02.01.0135
EKONOMI – AKUNTANSI
Miftakhulrohma28@gmail.com
Dr. H. M.Anas, S.E, M.M, M.Si dan Sigit Puji Winarko, S.E, S,Pd, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perusahaan besar akan membutuhkan modal yang besar pula. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah kecil akan memiliki nilai jaminan untuk memperoleh pinjaman lebih kecil. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi cenderung menggunakan sumber dana eksternal yang lebih besar. Semakin rendah laba yang diperoleh maka semakin tinggi kebutuhan dana eksternal. Struktur modal bagi perusahaan sangat penting, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan bagaimana pengaruh struktur aktiva, profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel terikat dan variabel bebas, variabel terikat disini adalah Struktur Modal, sedangkan variabel bebasnya adalah Struktur aktiva, Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Pertumbuhan Penjualan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2013, yang sesuai dengan kreteria yang ditetapkan dan diperoleh sebanyak 22 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Return On Assets* dan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikan masing-masing variabel sebesar 0,007 dan 0,000. Variabel struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikan sebesar 0,065 dan 0,662. Hasil uji F menunjukkan Struktur aktiva, *Return On assets, Current Rasio* dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sebesar 0,000. Dengan nilai koefisien sebesar 0.457 yang berarti bahwa sebesar 45,7% struktur modal dipengaruhi oleh keempat variabel bebas tersebut dan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Saran dari penulis kepada investor hendaknya lebih teliti dalam melakukan investasi ke suatu perusahaan, untuk manajemen perusahaan hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya, bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel dan sampel agar penelitian tentang nilai perusahaan hasilnya lebih akurat.

Kata Kunci : Kata Kunci : Struktur aktiva (STA), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Pertumbuhan Penjualan *(GROWHT*), Struktur Modal (DER)

I. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia modern saat ini, seorang manajer memegang kunci kesuksesan suatu perusahaan. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimumkan laba perusahaan. Nilai sebuah perusahaan dapat tercermin dalam harga saham perusahaan di bursa saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Untuk meningkatkan nilai saham tersebut bisa dilakukan dengan memberikan kesempatan manajer dan konstitusi untuk terlibat dalam kepemilikan saham, manajemen perusahaan juga harus berusaha memaksimumkan nilai perusahaan dengan laba yang tinggi, selain itu manajer harus selalu hati-hati dalam kebijakan pengambilan hutang. Dalam mengawasi dan memonitor perilaku manager, pemegang saham harus bersedia mengeluarkan kos pengawasan yang disebut *agency cost. Agency cost* dapat dikurangi dengan kepemilikan institusional dengan cara mengaktifkan pengawasan melalui investor-investor institusional. Profitabilitas menurut Saidi (2004) dalam Susanti (2010) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Kebijakan hutang merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan selain menjual saham di pasar modal. Secara empiris, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah sering dilakukan. Animah dan Ramadhani (2010), melakukan penelitian dengan hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siallagan dan Machfoedz (2006) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* mempengaruhi kualitas laba dan kualitas laba secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kristianto (2010). Susanti (2010) juga melakukan penelitian yang hampir sama dengan variabel independen *ownership structure, corporate governance, cash holding,* profitabilitas, risiko keuangan, *invesment opportunities,* DPR. Karena adanya pro dan kontra dari hasil penelitian di atas, maka peneliti ingin meneliti kembali permasalahan yang hampir sama dengan variabel independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan kebijakan hutang, sedang variabel dependen adalah nilai perusahaan.

II. METODE

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 yaitu sebanyak 37 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2012:120) " Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan perhitungan tertentu. Kreteria pengambilan sampel yang digunakan:

a) Perusahaan manufaktur yang tergolong dalam sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013.
b) Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan dan menyajikan laporan keuangan periode tahun 2011-2013.
c) Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang selama periode penelitian yaitu 3 tahun menghasilkan laba.

Berdasarkan kriteria yang telah dibuat di atas diperoleh 22 sampel perusahaan

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. *File Research.* Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data secara *File Research*, yaitu dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan adalah struktur aktiva, profitabilitas, Likuiditas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.Data-data tersebut peneliti digubakan *browsing* dari internet terutama dengan alamat *www.idx.co.id.*
b. Teknik Studi Pustaka
Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan yang berhubungan dengan struktur modal untuk memperoleh dasar teoritis.

A. Jenis Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas. Menurut Ghozali (2011:160) "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memilki disribusi normal". Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

1) Analisis Gafik. Menurut Ghozali (2011 :160) "Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histrogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil.
2) Analisis Statistik. Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan untuk

menguji normalitas residual suatu penelitian adalah dengan uji statistik *non-paramatrik Kolmogorov-sminov test (K-S)*

b) Uji Heteroskedasitas. Menurut Ghozali (2011:139) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varience* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain". Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas. Menurut Ghozali (2011:105) "Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas". Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

d) Uji Autukorelasi. Menurut Ghozali (2011:110) "uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi".Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

2. Analisa Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2012:275), analisis linier berganda ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor *predictor* dimanipulasi.

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97) "koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel variabel *dependen*. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati atau berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel *dependen*".

B. Norma Keputusan

a. Uji signifikan parsial (Uji statistik t). Menurut Ghozali (2011:98) "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau *independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*".

b. Uji signifikan simultan (Uji Statistik F). Menurut Ghozali (2011:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau beban yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama terhadap variabel *dependen* atau terikat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

a) Analisis Grafik. Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat data telah berdistribusi normal, ditunjukkan dengan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal

b) Analisis Statistik. Berdasarkan hadil uji SPSS dapat dilihat menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,292 yang berarti data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji SPSS yang ditunjukkan oleh grafik *scater plot* menunjukkan tidak ada problem heteroskedastisitas, karena titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 disumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.

3) Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa angka *variance inflation factor* (VIF) keempat variabel bebas sebesar 1,205; 1,022; 1,287; 1,093 yang nilai keempat variabel lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance ratio tangible assets* sebesar 0,830; 0,978; 0,777; 0,915 yang nilai keempat variabel diatas 0,10 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gangguan multikolinieritas.

4) Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat nilai DW sebesar 2,149 dan dalam hal tersebut menunjukkan 1,66<dw<2,35 dengan kata lain bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil SPSS, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut Y= 0,737 + 0,006 STA + 0,011 ROA – 0,001 CR + 0,002 *GROWTH* + e . Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1) konstanta = 0,737
Jika variabel STA (stuktur aktiva), ROA (*return on assets*),CR (*current ratio*), dan *GROWTH* (pertumbuhan penjualan) = 0 maka Struktur Modal akan menjadi 0,737

2) Koefisien X_1 = 0,006. Setiap penambahan 1 satuan STA dengan asumsi ROA ,CR, dan *GROWHT* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan struktur modal yang diukur dengan DER sebesar 0,006.

3) Koefisien X_2 = 0,011. Setiap penambahan 1 satuan ROA dengan asumsi STA, CR dan *GROWTH* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan struktur modal yang diukur dengan DER sebesar 0,011.

4) Koefisien X_3 = -0,001. Setiap penambahan 1 satuan CR dengan asumsi STA, ROA

dan *GROWTH* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan struktur modal yang diukur dengan DER sebesar 0,001.

5) Koefisien X_4 = 0,002. Setiap penambahan 1 satuan *GROWTH* dengan asumsi STA, ROA dan CR tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan struktur modal yang diukur dengan DER sebesar 0,002.

c. Koefision Determinasi

Berdasarkan hasil nilai SPSS diperoleh nilai R^2 sebesar 0.457. dengan demikian menunjukkan bahwa struktur aktiva, ROA (*Retur On Assets*), CR (*Current Ratio*), dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama mempengaruhi struktur modal yang diukur dengan DER sebesar 45,7% dan sisanya yaitu 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel yang dominan mempengaruhi struktur modal adalah *cureent ratio.*

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikasi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh struktur aktiva (X1), ROA (*Return On Assets*) (X2), CR (*Current Ratio*) (X3), dan pertumbuhan penjualan secara indifidual terhadap DER (*Debt To Equity Ratio)(Y).*

a. Pengujian hipotesis 1

H_a : b_1 = struktur aktiva (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal (Y).

H_a : b_1 = struktur aktiva (X1) berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel struktur aktiva adalah 0,065. yang berarti struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap DER (*Debt to Equity Ratio)* .

b. Pengujian hipotesis 2

H_a : b_2 = ROA (*Return On Assets)* (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal (Y).

H_a : b_2 = ROA (*Return On Assets)* (X2) berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel ROA (*Return On Assets)* adalah 0,007 yang berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap DER *(Debt to Equity Ratio)* .

c. Pengujian hipotesis 3

H_a : b_2 = CR (*Current Ratio)* (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal (Y).

H_a : b_2 = CR (*Current Ratio)* (X3) berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal (Y).

Berdasarkan hasil Uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel CR (*Current Ratio)* adalah 0,000 yang berarti CR

berpengaruh signifikan terhadap DER (*Debt to Equity Ratio)* .

d. Pengujian hipotesis 3

H_a : b_2 = Pertumbuhan Penjualan (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal (Y).

H_a : b_2 = Pertumbuhan Penjualan (X4) berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel pertumbuhan penjualan adalah 0,662 yang berarti pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap DER (*Debt to Equity Ratio*).

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan adalah 0,000 yang berarti Struktur Aktiva (X_1), *Return On Assets* (X_2), *Current Ratio* (X_3) dan Pertumbuhan Penjualan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap DER (Y).

E. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh struktur aktiva, ROA (*Return On Assets*), CR (*Current Ratio*) dan pertumbuhan penjualan terhadap DER (*Debt Equity Ratio*) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial ROA (*Return On assets*) berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial CR (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Struktur aktiva, Profitabilitas, Likuiditas, dan pertumbuhan penjulan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2007, Manajemen Keuangan Bisnis. Bogor: Ghalia Indonesia.

Brighan, E.F, dan Houston, J.F, 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Jakarta: Selamba Empat.

Farmi, I. 2011. Analisis laporan keuangan. Edisi II. Bandung. Alfabeta

Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19, Edisi Kelima cetakan Kelima.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Munawir (2007). *Analisa Laporan Keuangan.*Yogyakarta : Liberty

Rahardjo, Budi, 2009. Laporan Keuangana Perusahaan. Yogyakarta : Gadjah Mada *University Press.*

Prihadi, Toto. Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PPM

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*,. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.

Sartono, R. Agus, (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE.

Suharli, Michell, 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama, Ghaha Ilmu, Yogyakarta

Sugiyono. 2011. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD". Bandung: Alfabeta.

Sugiono . 2012. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD". Bandung: Alfabeta

Sudana, Made I. 2011, Manajemen Keuangan perusahaan Teori dan Praktik, Surabaya: Erlangga.

Syamsuddin, Lukman. 2007. Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wira, Desmond, 2011. *Analisis Fundamental Saham*, Edisi Pertama, *Exceed*.

Weston, J. F.dan E. F. Brigham (2005).Dasar – dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh Jilid Dua. Jakarta: Erlangga.

Weston, J.Fred dan Thomas E. Copeland. (2008). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jilid 2. Terj. Yohanes Lamarto. Jakarta: Erlangga.

http://jurnal-sdm.blongspot.com/2009/07/teori-modal-pengertian-dan.html

www.idx.co.id